

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian deskriptif dengan variable penelitian adalah sayur selada dan sawi hijau yang dijual di Pasar Untung Suropati Bandar Lampung dan telur cacing *STH*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Pasar Untung Suropati Bandar Lampung. Pemeriksaan telur cacing dilakukan di Laboratorium Parasitologi Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Tanjungkarang, penelitian dilakukan pada bulan Mei 2021.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sejumlah 15 pedagang sayuran. di Pasar Untung Suropati Bandar Lampung

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah sayuran selada sebanyak 15 sampel dan sayuran sawi hijau sebanyak 15 sampel yang dibeli dari seluruh populasi pedagang sayuran di Pasar Untung Suropati Bandar Lampung.

D. Variabel Dan Definisi Operasional Penelitian

Variable adalah objek penelitian, atau apa yang akan menjadi fokus di dalam suatu penelitian. Sedangkan definisi operasional adalah bagaimana peneliti menjelaskan suatu variable yang akan diteliti. Variable dalam penelitian ini adalah sayur selada dan sawi hijau yang dijual di Pasar Untung Suropati Bandar Lampung dan telur cacing *STH*.

Tabel 3.1 : Definisi operasional penelitian dapat di golongkan sebagai berikut :

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Sayur Selada (<i>Lactuca sativa</i>).	Sayuran selada memiliki bentuk daun bulat panjang, ukuran daun besar, bagian ujungnya keriting. Berukuran 20-25cm dan lebar 15 cm atau lebih.	Observasi	Pengamatan	± 3 gram selada	Nominal
	Sayur Sawi hijau (<i>Brassica juncea L</i>)	Sayuran sawi hijau memiliki bentuk daun yang bulat panjang, ada yang lebar ada pula yang sempit. Daunnya memiliki tangkai agak pipih, sedikit berliku, bersifat kuat dan halus. Pelepah daun tersusun saling membungkus dengan pelepah yang lebih muda.	Observasi	Pengamatan	± 3 gram sawi hijau	Nominal
2.	Telur <i>Soil Transmitted Helminth</i>	Telur <i>STH</i> yang ditemukan pada sayuran selada dan sawi hijau 1. Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> : telur fertil, infertil, dekortikasi dan telur infeksi. 2. Telur <i>Trichuris trichiura</i> : berbentuk seperti tempayan, berwarna kuning, kedua ujungnya memiliki operculum.	Mikroskopis Metode Sedimentasi	Mikroskop	1. <i>Ascaris lumbricoides</i> 2. <i>Trichuris trichiura</i> 3. Tidak ditemukan telur cacing	Ordinal

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan data primer yang merupakan hasil dari pemeriksaan laboratorium telur *STH* pada sayuran selada dan sawi hijau yang dijual di Pasar Untung Suropati Bandar Lampung.

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Proses pengambilan data
 - a. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari kampus Poltekkes Tanjungkarang.
 - b. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
 - c. Peneliti mendapatkan sampel dengan membeli sayuran selada dan sawi hijau yang dijual di Pasar Untung Suropati Bandar Lampung.
 - d. Sampel dibawa ke laboratorium jurusan Analisis Kesehatan Poltekkes Tanjungkarang.

2. Prosedur Kerja Pemeriksaan

Pemeriksaan dilakukan dengan metode sedimentasi, kelebihan dari metode ini adalah jarang mendapatkan hasil negatif palsu dan juga lebih efisien dalam menemukan protozoa dan berbagai jenis telur cacing (Aryawan, 2019).

Alat dan bahan serta cara kerja yang digunakan yaitu :

- a. Alat- alat yang digunakan : gelas objek, cover glass, gelas beaker, tabung rekasi, rak tabung, corong, pisau pemotong, sentrifugator dan mikroskop.
- b. Bahan – bahan yang digunakan : Aquadest, sayuran selada dan sawi hijau.

Cara kerja sedimentasi dengan sentrifugasi antara lain :

- a. Memotong sayuran menjadi kecil-kecil dan memasukkannya ke dalam gelas beaker sebanyak ± 3 gram.
- b. Menuangkan Aquadest ke dalam gelas beaker yang telah berisi sampel sayuran, lalu menghomogenkannya.
- c. Menuangkan isi gelas beaker ke dalam tabung rekasi sebanyak $\frac{3}{4}$ tabung.
- d. Mensentrifuse tabung yang berisi larutan selama 2-3 menit dengan kecepatan 1.500 rpm.
- e. Hasil dari proses sentrifuse adalah endapan dan supernatant. Membuang supernatant lalu mengambil endapan dan meneteskannya di atas object glass lalu menutupnya menggunakan cover glass.
- f. Memeriksa di bawah mikroskop perbesaran 10x dan 40x (Apsari, 2017).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan, dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian, selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel yang menggambarkan hasil cemaran telur *STH* pada sayuran selada dan sawi hijau di Pasar Untung Suropati Bandar Lampung.

2. Analisa Data

Data disajikan dalam bentuk table distribusi untuk mengetahui adanya telur *STH* pada sayuran selada dan sawi hijau yang dijual di Pasar Untung Suropati Bandar Lampung. Analisa data merupakan univariat untuk

mengetahui persentase telur *STH* pada sayuran selada dan sawi hijau yang dijual di Pasar Untung Suropati Bandar Lampung. Persentase cemaran *STH* pada sayuran selada dan sawi hijau yang dijual di Pasar Untung Suropati Bandar Lampung dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Persentase telur *STH* yang mencemari sayuran selada dan sawi hijau yang dijual di Pasar Untung Suropati Bandar Lampung.

$$\text{Menggunakan rumus} = \frac{\text{Jumlah sampel positif telur cacing}}{\text{Jumlah sampel yang diperiksa}} \times 100\%$$

- b. Persentase spesies telur cacing *STH* pada sayuran selada dan sawi hijau yang dijual di Pasar Untung Suropati Bandar Lampung.

Ascaris lumbricoides

$$= \frac{\text{Jumlah sampel positif telur } \textit{Ascaris lumbricoides}}{\text{Jumlah sampel yang diperiksa}} \times 100\%$$

Trichuris trichiura

$$= \frac{\text{Jumlah sampel positif telur } \textit{Trichuris trichiura}}{\text{Jumlah sampel yang diperiksa}} \times 100\%$$

3. Alur penelitian

Alur penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan studi Pustaka
2. Melakukan survei ke lokasi penelitian
3. Melakukan penetapan populasi dan sampel penelitian
4. Melakukan pengambilan sampel
5. Melakukan pengumpulan data
6. Melakukan pemeriksaan telur cacing *STH*
7. Melakukan analisis data
8. Menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan